

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
KONSEP PENDIDIKAN INTEGRAL PERSPEKTIF
MUHAMMAD NATSIR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam
Sebagai Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Alva Rahmani
41182911160015

Pembimbing

(Siti Asiah, S. Ag., MA.)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI
1443 H/2022 M**

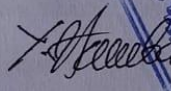
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN**SIDANG MUNAQASAH**

Skripsi yang berjudul "**KONSEP PENDIDIKAN INTEGRAL PERSPEKTIF MUHAMMAD NATSIR**". Telah diajukan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 Bekasi pada tanggal 16 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Bekasi, 16 Juni 2022

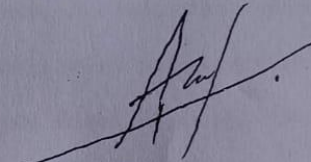
SIDANG MUNAQASAH

Ketua Merangkap Anggota,



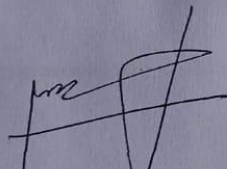
Dr. Yoyo Hambali, MA.

Sekretaris Merangkap Anggota

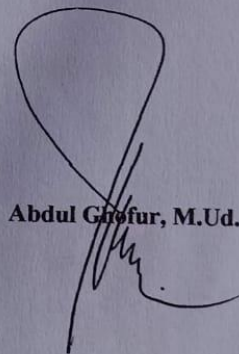


Dr. Akmal Rizki Gunawan, MA.

Anggota



Irham, M.A.Pd.



Abdul Ghofur, M.Ud.

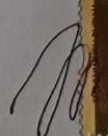
PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alya Rahmani
NPM : 41182911160015

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "KONSEP PENDIDIKAN INTEGRAL PERSPEKTIF MUHAMMAD NATSIR" adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Revisi 22 November 2022


Alya Rahmani
NIM. 4118291160073

ABSTRAK

Alya Rahmani, **Konsep Pendidikan Integral Prespektif Mohammad Natsir**. Skripsi, Bekasi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi, 2020.

Penulis mengambil pemikiran Muhammad Natsir tentang pendidikan integral sebagai pijakan atau alat analisa untuk melihat pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia. Untuk kemudian dapat memberikan suatu tawaran atau solusi dari hasil analisa yang diperoleh.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana konsep pendidikan integral prespektif Muhammad Natsir, bagaimana implementasi pendidikan integral prespektif Muhammad Natsir, dan mengapa pendidikan integral menurut pemikiran Muhammad Natsir harus di implementasikan.

Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain : deduktif, induktif, historis dan kontekstual. Adapun jenis penelitiannya menggunakan penelitian pustaka (*Library research*) dengan pendekatan deskriptif-analisis terhadap data (primer dan sekunder) yang bersifat kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah pemikiran Muhammad Natsir tentang pendidikan integral adalah model pendidikan yang memadukan antara pendidikan umum dan pendidikan agama, kesinambungan itu dibuktikan dengan tidak mempertentangkan anatara barat dan timur. Islam hanya mengenal antagonis antara hak dan bathil. Semua yang hak itu ia terima, biarpun datangnya dari barat, dan semua yang bathil akan ia

singkirkan walaupun datangnya dari timur. Dengan pendidikan integral tercipta anak didik yang mementingkan ruhani dan jasmani.

Untuk mengimplementasikan pendidikan integral kurikulum yang dipakai adalah kurikulum nasional dan kurikulum agama. Serta melaksanakan kesinambungan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi, kesinambungan antara badan dan roh. Pada sekolah umum harus memasukan pendidikan agama secara seimbang, begitu juga sekolah lembaga agama (pesantren) harus memasukkan kurikulum nasional secara seimbang pula.

Konsep pendidikan integral Muhammad Natsir ini merupakan ide untuk pembaharuan pendidikan Agama Islam, yang sekarang semakin banyak kaum sekuler ingin memisahkan agama dari kehidupan. Pada dasarnya PAI saat ini masih didiskriminasikan dalam pendidikan nasional. Sehingga peran PAI tidak terlalu Nampak dampaknya kepada anak didik. Oleh karenanya pendidikan integral Muhammad Natsir ini dilakukan dengan berlandaskan tauhid agar perjalanan pendidikan di negri Indonesia ini berjalan tidak hanya memikirkan duniawi saja akan tetapi ukhrawinya juga.

